

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1.Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan pendekatan saintifik untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa sekolah dasar dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik dikembangkan pada langkah-langkah 5M, yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi dan mengkomunikasikan. Pada siklus I pengembangan dari langkah-langkah tersebut tidak terlaksana dengan baik, karena hampir di setiap langkah-langkahnya ditemukan temuan negatif dari respon siswa. Seperti pada tahap mengamati masih terdapat siswa yang mengobrol dan tidak mampu memahami apa yang didapat dari hasil pengamatan. Siswa masih kebingungan dalam kegiatan menanya. Masih ada siswa yang belum mampu membuat pertanyaan dan menyusun kalimat pertanyaan dengan benar. Temuan negatif ditemukan juga pada tahap mengolah informasi, dimana ada beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas dengan baik karena asik mengobrol dan bermain dengan temannya. Pada siklus II, guru melakukan pengembangan pada tahap mengamati dengan mengulang tayangan video sebanyak dua kali dan membuat teks bacaan lebih menarik. Pada tahap menanya, khususnya pada langkah kegiatan membuat pertanyaan dengan menggunakan kartu tanya guru memberikan aturan yang jelas dan tegas dalam setiap langkahnya, begitupun dengan kegiatan menanya secara berkelompok dimana setiap kelompok harus mengajukan pertanyaan sehingga terjadi tanya jawab antara guru dan siswa. Guru memberikan kata kunci untuk membuat pertanyaan sehingga siswa memiliki pengetahuan awal untuk membuat pertanyaan dari materi yang sedang dipelajari. Pada tahap mengumpulkan informasi, pemberian *reward* dalam kegiatan pembelajaran memunculkan temuan-temuan positif dari respon siswa pada setiap langkahnya.

2) Keterampilan bertanya siswa kelas V setelah dilakukan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik pada setiap siklusnya baik secara kualitas maupun kuantitas. Pada siklus I terdapat 22 orang siswa yang mengajukan pertanyaan dengan jumlah seluruh pertanyaan yang diajukan sebanyak 44 pertanyaan. Pertanyaan yang muncul pada siklus I, terdapat pada tingkatan pertanyaan C1 sebanyak 32 pertanyaan, C2 sebanyak 2 pertanyaan, C3 sebanyak 1 pertanyaan, C4 sebanyak 7 pertanyaan, C5 sebanyak 1 pertanyaan, C6 sebanyak 1 pertanyaan. Dengan rata-rata pertanyaan yang dibuat siswa pada kategori rendah sebesar 80% dan pada kategori tinggi 20%. Pada siklus II, jumlah siswa yang mengajukan pertanyaan lebih bervariasi, dimana jenis pertanyaan pada setiap tingkatannya muncul, yaitu C1 sebanyak 50 pertanyaan, C2 sebanyak 3 pertanyaan, C3 sebanyak 6 pertanyaan, C4 sebanyak 30 pertanyaan, C5 sebanyak 19 pertanyaan, C6 sebanyak 12 pertanyaan. Dengan rata-rata pertanyaan yang dibuat siswa pada kategori rendah semakin menurun pada siklus II yaitu sebesar 31% menjadi 49% dan pada kategori tinggi semakin meningkat yaitu sebesar 31% menjadi 51%. Meningkatnya keterampilan bertanya siswa kelas V sekolah dasar juga memberikan pengaruh positif terhadap hasil pembelajaran siswa. Dari setiap siklusnya hasil belajar siswa mengalami peningkatan, hal tersebut terlihat dari peningkatan perolehan nilai rata-rata kelas dan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Pada siklus I, nilai rata-rata kelas yang diperoleh sebesar 91,88, dengan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebesar 92% sedangkan 8% siswa lainnya belum mencapai ketuntasan belajar. Pada siklus II, nilai rata-rata kelas yang diperoleh meningkat menjadi 96,46 dengan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebesar 96%.

## **5.2.Rekomendasi**

Sebagai implikasi dari hasil penelitian, berikut ini dikemukakan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan keterampilan bertanya siswa sekolah dasar dengan menerapkan pendekatan saintifik.

- 1) Pada tahap mengamati, sebaiknya guru menggunakan alat yang dapat menarik perhatian siswa misalnya melakukan eksperimen. Selain itu, dapat pula menggunakan tayangan video. Dalam penayangan video, guru harus memperhatikan beberapa hal diantaranya adalah:
  - a. Guru memastikan siswa dapat mengamati tayangan video dengan baik dan nyaman misalnya pengaturan posisi tempat duduk.
  - b. Penayangan video dilakukan lebih dari satu kali dan diberikan jeda pada setiap munculnya informasi penting.
  - c. Tugaskan siswa untuk menuliskan informasi dari hasil pengamatannya untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam mengamati dan mengetahui sejauh mana siswa memahami informasi yang didapatnya.
- 2) Pada tahap menanya, beri kesempatan siswa untuk bertanya secara individu maupun berkelompok. Kemudian, guru memberikan kata kunci pertanyaan agar siswa tidak kebingungan untuk merangkai kalimat pertanyaan. Dengan menerapkan metode tanya jawab diharapkan siswa mampu memahami materi pembelajaran dan membantu menambah keluasan informasi siswa. Disamping itu, dalam kegiatan mengumpulkan informasi guru juga harus memberikan kata kunci pertanyaan agar siswa tidak kebingungan untuk merangkai kalimat pertanyaan. Dan ketika siswa membuat pertanyaan diharapkan sudah mampu membuat pertanyaan dari tingkat kategori rendah sampai kategori tinggi.
- 3) Pada kegiatan mengumpulkan informasi, guru harus menginstruksikan setiap langkah pembelajaran dengan tegas dan jelas agar tidak terjadi kesalahan dalam pelaksanaan pembelajaran. Disamping itu, guru memfasilitasi lebih banyak media pembelajaran misalnya menyediakan tayangan video lebih dari satu sumber atau teks bacaan yang lebih beragam agar pengetahuan siswa lebih luas.
- 4) Pada tahap mengolah informasi, siswa dituntun untuk mengerjakan kegiatan yang diinstruksikan dengan penuh rasa tanggung jawab. Mengolah informasi disajikan dengan menarik sehingga dapat menarik minat siswa untuk mengerjakan suatu percobaan/eksperimen. Dalam melakukan kegiatan eksperimen, bahan yang digunakan dan langkah kegiatannya harus jelas agar dapat dipahami siswa.

- 5) Pada tahap mengkomunikasikan, siswa dapat menunjukkan hasil pekerjaannya melalui bentuk tulisan maupun lisan. Untuk mengefektifkan waktu, guru dapat menunjuk perwakilan siswa untuk mengkomunikasikan hasil pekerjaannya secara lisan di depan kelas. Namun, apabila dengan tulisan sebaiknya siswa mampu merangkum materi pembelajaran dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran dan guru menyediakan lembar kerja untuk siswa mengerjakan rangkuman tersebut.